

PENANAMAN AKHLAKUL KARIMAH PADA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Dony Dwi Anggara¹, Muhammad Nu'man²

donydwianggara22@gmail.com

mohammadnuman@uinsby.ac.id

Abstract

In this research, the type of qualitative research is used and the approach used is library research. The purpose of this study is to provide an education to students and teachers about the importance of Islamic religious subjects (PAI) in the cultivation of morality. The result of this research is that PAI itself is an important thing that needs to be increased its involvement in the curriculum and its implementation. So that it takes a good curriculum design and it is not allowed to make a bad one in the preparation of the PAI curriculum. This is because it is directly related to the formation of good morals for students. If the formation of morality is done poorly, it will also be affected by the character of the students themselves later.

Keywords : Akhlakul Karimah, Islamic Religious Education

Abstrak

Pada penelitian ini yang digunakan yakni jenis penelitian kualitatif dan dengan pendekatan yang digunakan yakni library research. Tujuan dari penelitian ini yakni memberikan sebuah edukasi kepada siswa dan guru mengenai pentingnya mata pembelajaran agama Islam (PAI) dalam penanaman akhlakul karimah. Hasil dari penelitian ini yakni PAI sendiri merupakan sebuah hal penting yang perlu ditingkatkan keterlibatannya dalam kurikulum dan penerapannya. Sehingga dibutuhkan sebuah desain kurikulum yang baik dan tidak diperkenankan pembuatan yang tidak baik dalam penyusunan kurikulum PAI. Hal ini dikarenakan bersangkutan langsung dengan pembentukan akhlakul karimah yang baik bagi siswa. Apabila dalam pembentukan akhlakul karimah dilakukan secara kurang baik maka nantinya juga akan terpengaruh kepada karakter siswa itu sendiri nantinya.

Keywords/KataKunci: Akhlakul Karimah, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap pentingnya pendidikan agama Islam

terhadap penanaman akhlakul karimah siswa Madrasah Ibtidaiyah. Hal ini sebelumnya sudah didasari oleh penelitian yang dilakukan oleh Paiza

Rojatum yang berjudul "Peran Guru Dalam Mengembangkan Pendidikan Akhlakul Karimah Pada Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Islam Desa Teluk Raya Kabupaten Muaro Jambi".

Dimana terdapat kesimpulan dalam penelitian ini yaitu "Sangat banyak sekali namun yang paling menonjol adalah peran sebagai perencana dan sebagai pembimbing. Cara guru mengembangkan pendidikan akhlakul karimah pada siswa di madrasah ibtidaiyah sirojul Islam desa teluk raya kabupaten muaro jambi adalah dengan cara penanaman nilai-nilai karakter secara umum, nilai-nilai yang dimaksud yaitu nilai religious, nilai kejujuran, nilai toleransi, nilai kedisiplinan, nilai kerja keras, nilai kreatif, dan nilai-nilai lainnya, nilai-nilai tersebut baik di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah (Rojatum, 2018).

Penelitian ini merupakan sebuah hal yang sangat penting guna mengangkat sebuah pembelajaran pendidikan agama Islam yang selama ini menjadi sebuah tujuan atau acuan dalam meningkatkan sebuah karakter dari siswa yakni salah satunya pembentukan akhlakul karimah. Khususnya peneliti akan menambahkan suatu yang belum tercantum dalam penelitian sebelumnya dalam penelitian yang akan datang.

Pendidikan agama Islam sendiri merupakan sebuah komponen yang

sangat penting dalam pembentukan akhlakul karimah sendiri. Dikatakan Pendidikan Agama Islam dikarenakan diharapkan adanya sebuah perubahan yang diperoleh siswa dalam pemahaman keagamaan. Yang mana tentunya hal ini juga bersertakan dengan budi pekerti yang luhur yang dimiliki oleh siswa nantinya (Fahrudin, 2017).

Pembentukan *Akhlakul karimah* sendiri merupakan sebuah hal yang penting pada dalam diri siswa, hal ini dikarenakan pada era saat ini sudah banyak sekali pengeroposan *akhlakul karimah*. Banyak sekali kita menemukan siswa yang mampu dalam bidang akademik namun sangat miskin sekali dalam segi akhlak. Ini nantinya akan menjadikan sebuah karakter yang buruk bagi siswa untuk kedepannya jika tidak ada pembenahan dari dalam diri (internal) maupun dari luar (eksternal). Hal ini nantinya diharapkan adanya sebuah perubahan melalui proses pembelajaran agama Islam sendiri, sehingga mampu mempengaruhi pembentukan *akhlakul karimah* (Fanreza, 2019).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian kali ini yang digunakan yakni penelitian kualitatif dengan pendekatan library research. Dimana tahapan-tahapan yang dilakukan penelitian ini yakni (1) mempersiapkan alat atau bahan yang akan digunakan dalam penelitian, (2)

Penanaman Akhlakul Karimah pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah melalui Pendidikan Agama Islam

melakukan pencatatan hal-hal penting terhadap sumber utama yang akan digunakan, (3) pandai-pandai dalam membagi waktu penelitian dikarenakan membutuhkan sebuah ketelitian yang khusus, dan (4) membaca, memahami serta mencatat hal-hal penting yang akan sumber utama yang akan digunakan, (3) pandai-pandai dalam membagi waktu penelitian dikarenakan membutuhkan sebuah ketelitian yang khusus, dan (4) membaca, memahami serta mencatat hal-hal penting yang akan digunakan dikarenakan banyak sekali sumber yang akan dipahami. Dalam penelitian ini tentunya menggunakan sumber referensi yang sebanyak-banyaknya sehingga mampu meperluas pembaca sehingga memahami maksud dari penulisan artikel ini (Sari, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam pembahasan sebelumnya dikatakan bahwasannya Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah pembelajaran yang di desain mengubah pengetahuan terhadap agama Islam menjadi lebih baik (Fakhrudin, 2017)..

Sementara dalam pendapat lain juga dikatakan bahwasannya pendidikan agama Islam merupakan mata pembelajaran yang ditujukan meningkatkan kualitas spiritual seseorang menjadi lebih baik. Hal ini nantinya PAI sendiri memiliki peran

yang vital dalam pembentukan karakter yang baik bagi siswa khususnya dalam hal akhlak. Oleh karena itu nantinya sekolah diharapkan mampu membentuk dan menjalankan kurikulum PAI tersebut secara baik sehingga berjalan seimbang dengan kegiatan dan karakter yang dimiliki oleh siswa di sekolah (Ainiyah, 2013).

Sementara Pendidikan Agama Islam sendiri memiliki tempat yang khusus di dalam kurikulum pembelajaran. Dimana ada sebuah tujuan yang sangat mulia di dalam Pembelajaran Agama Islam sendiri. Tujuan tersebut diantaranya manusia takwa, yaitu manusia yang patuh kepada Allah dalam menjalankan ibadah dengan menekankan pembinaan kepribadian muslim, yakni pembinaan akhlakul karimah, meski mata pelajaran agama tidak diganti mata pelajaran akhlak dan etika (Rahman, 2012).

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang sangat difokuskan kepada agama Islam. Didalamnya diajarkan sebuah syariat Islam yang tercantum baik dalam Al-Qur'an dan Hadist. Di dalam keduanya sudah terdapat ajaran Islam yang konkret yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW sebagai agama yang *Rahmatan lil Alamin* (Rahmat bagi semesta alam) atas izin Allah SWT (Saihu, 2020).

Akhlakul Karimah

“Dari segi etimologi akhlak berasal dari bahasa Arab al-Akhlak (الأخلاق) bentuk jamak dari *khuluq* (خُلُق) yang artinya perangai. Sedangkan akhlak dalam arti keseharian artinya tingkah laku, budi pekerti, dan kesopanan” (Daryanto, 1997).

Akhlak menurut Ibnu Maswakh yang dikenal sebagai pakar bidang akhlak terkemuka dan terdahulu misalnya secara singkat mengatakan, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran. Menurut Imam Ghazali yang dikenal sebagai Hujjatul Islam karena kepiawaiaanya dalam membela Islam dari berbagai paham yang dianggap menyesatkan, dengan sedikit lebih luas dari Ibnu Maskawiah mengatakan, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan (Nata, 1996).

Akhlak sendiri merupakan sebuah unsur yang penting yang harus dimiliki oleh seseorang guna mampu diterima baik dalam lingkungannya. Empat unsur dari akhlak sendiri yakni (1) *hikmah*, dimana seseorang mampu membedakan suatu hal yang baik dan benar, (2) *syaja'ah*, dimana seseorang mampu mengendalikan tingkah

lakunya, (3) *iffah* yakni kesucian, dimana manusia mampu menjaga hawa nafsunya dengan baik dan disesuaikan dengan syariat Islam, (4) *adl* yakni keadilan, dimana manusia mampu mengontrol dirinya dalam menjalankan keinginannya (Ainiyah, 2013).

Akhlak sendiri merupakan sebuah hal yang penting bagi manusia sendiri, dikarenakan akhlak sendiri membedakan manusia dengan sifat makhluk Allah SWT yang lainnya. Sehingga perlu untuk digunakan dan diteladani oleh manusia sendiri. Bukan hanya paham secara teori saja melainkan akhlak sendiri harus diimplementasikan di dalam kehidupan sehari-hari manusia itu sendiri.

Pengaruh PAI terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah

Pendidikan Agama Islam (PAI) sendiri merupakan wadah dalam segi pembelajaran agama bagi umat Islam. Semua hal yang bersangkutan dengan syariat agama Islam semuanya sudah tercantum di dalam Al-Qur'an dan Hadist. Segala hal mengenai syariat Islam diperjelas dan dijabarkan, hal ini tentunya bertujuan supaya agama Islam sendiri tidak dipandang sebagai agama yang tidak kukuh pendirian melainkan merupakan sebuah ajaran agama yang sangat teguh akan pendirian ajarannya.

Penanaman Akhlakul Karimah pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah melalui Pendidikan Agama Islam

Salah satu yang diutamakan dalam pendidikan agama Islam sendiri yakni pembentukan *akhlakul karimah* pada umat Islam. Hal ini tentunya bukanlah sebuah hal yang mudah untuk dijalankan. Oleh karena itu Islam telah mengatur sedemikianrupa bagaimana proses pembentukan *akhlakul karimah* yang baik.

Pembentukan *akhlakul karimah* sendiri diantaranya (1) dapat dibentuk melalui pola tingkah laku yang dimiliki oleh seorang anak hal ini tentunya ada karena contoh dari lingkungan sekitarnya, (2) kemudian karena pendidikan yang diberikan oleh kedua orangtua serta guru yang ada di madrasah atau sekolah, (3) *akhlakul karimah* juga terbentuk dikarenakan factor keturunan atau gen. sehingga perlu adanya sebuah intropeksi diri dari orangtua supaya nantinya juga memiliki keturunan yang memiliki *akhlakul karimah* yang baik.

SIMPULAN

Dari sini dapat disimpulkan bahwasannya *akhlakul karimah* sendiri bukan terbentuk karena sendirinya berasal dari dalam diri siswa saja (internal) melainkan ada juga faktor dari luar (eksternal). Salah satu faktor eksternal sendiri yakni berasal dari pembelajaran agama Islam (PAI) yang ada di sekolah atau madrasah. Hal ini dikarenakan sudah dibentuk sebuah pembelajaran yang di dalamnya ada sebuah kurikulum yang mengajarkan

pendidikan Islam sesuai dengan syariat yang ada sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist.

DAFTAR RUJUKAN

- Ainiyah, Nur. 2013. Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Ulum*, (13)1. 25-38.
- Daryanto. 1997. Kamus Bahasa Indoensia Lengkap, (Surabaya : Apollo).
- Fahrudin, dkk. 2017. Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa. *Jurnal Edu Riligia*.1(4). 516-531.
- Fanreza, Robie. 2019. The Formation of Students' Akhlakul Karimah and Al-Islam and Muhammadiyah Studies at The University of Muhammadiyah Sumatera Utara. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*. 349, 455-457.
- Nata, Abuddin. 1996. *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada)
- Rahman, H. Abdul. Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam – Tinjauan Epistemologi Dan Isi – Materi. *Jurnal Ekis*, (8)1. 2001-2181.
- Rojatum, Paizia. 2018. Peran Guru Dalam Mengembangkan Pendidikan Akhlakul Karimah Pada Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah

Sirojul Islam Desa Teluk Raya
Kabupaten Muaro Jambi. Jambi :
Universitas Islam Negeri Sulthan
Thaha Saifuddin.

Saihu. 2020. Implementasi Metode
Pendidikan Pluralisme Dalam Mata
Pelajaran Pendidikan Agama Islam.
Jurnal Pendidikan Islam, (5)1. 131-
150.